

**PENGARUH PEMBERIAN AIR REBUSAN JAHE TERHADAP
PENURUNAN MUAL DAN MUNTAH PADA IBU HAMIL
TRIMESTER I DI KLINIK BIDAN DARWINA
KOTA TEBING TINGGI
TAHUN 2020**

**Lazuar Dani Rose Alamanda¹,
Idam Lestari Harefa²**

lazuar.alamanda@yahoo.com¹ dan idamharefa7@gmail.com²

**Program Studi S1 Kebidanan
Universitas Prima Indonesia**

Abstrak

Mual dan muntah merupakan keluhan umum yang terjadi pada kehamilan muda. Mengatasi mual muntah selama masa kehamilan dapat dilakukan melalui tindakan farmakologi maupun non farmakologi. Tindakan non farmakologi yang biasa disarankan oleh tenaga kesehatan seperti menganjurkan ibu hamil untuk mengkonsumsi air rebusan jahe. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemberian air rebusan jahe terhadap penurunan mual dan muntah pada ibu hamil trimester I di Klinik Bidan Darwina Kota Tebing Tinggi. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian pre-experimental design yang didesain dengan cara one-group pretest-posttest design. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling yaitu 30 orang. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dengan menggunakan lembar PUQE-24, diolah dan dianalisa dengan menggunakan uji wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan bermakna pemberian air rebusan jahe dari hari pertama sampai hari ketiga, sebelum dan sesudah diberikan air rebusan jahe dengan nilai $p\text{-value } 0,000 < 0,05$. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh pemberian air rebusan jahe terhadap penurunan mual dan muntah pada ibu hamil trimester I. Perlu peningkatan program kesehatan dalam bidang reproduksi khususnya kehamilan serta upaya peningkatan pengetahuan bahwa air rebusan jahe sebagai minuman penurun mual muntah trimester pertama yaitu melalui KIE yang berkesinambungan.

Kata Kunci : Air Rebusan Jahe, Mual Muntah